

## PEMBERDAYAAN WANITA BERUPA PELATIHAN RIAS WAJAH MALAM DI ERA PANDEMI COVID

Fitria Hansyah Fatmasari<sup>1\*</sup>, Ria Andriani Mukti<sup>2</sup>, Iut Nuraini<sup>3</sup>, Sulistiemi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*fitriahansyah@unipasby.ac.id

**Abstract:** *The purpose of community service were adding insight and skills about evening make up of Mojo residents, Surabaya City especially for entrepreneurship in the field of beauty services. Also introducing/promoting the PVKK Study Program to the wider community. Research design were survey, proposal preparation, licensing management, preparation of materials to be delivered, preparation of training tools and materials. The results of community service were ability of residents about night make up look for themselves and clients, residents had the courage to take MUA business opportunities, improving the family economy during the covid-19 period. The conclusion is that the Mojo residents of the Gubeng sub-district are able to do night make up look to improve the family economy.*

**Keyword :** *Training, Night make up look, Mojo resident*

**Abstrak:** *Tujuan pengabdian masyarakat adalah menambah wawasan dan keterampilan make up wajah malam Warga Mojo, Kota Surabaya khususnya untuk kewirausahaan di bidang jasa kecantikan, memperkenalkan/mempromosikan Program Studi PVKK ke masyarakat luas. Rancangan penelitian berupa : survey, penyusunan proposal, pengurusan perijinan, persiapan materi yang akan disampaikan, persiapan alat dan bahan pelatihan. Hasil dari pengabdian masyarakat adalah warga mampu melakukan make up malam pada diri sendiri dan klien, warga sudah berani untuk mengambil peluang bisnis MUA. meningkatkan perekonomian keluarga dimasa covid-19. Kesimpulan warga mojo kecamatan gubeng mampu melakukan tata rias wajah malam untuk meningkatkan perekonomian keluarga.*

**Kata kunci :** *Pelatihan, Make up Malam, Warga Mojo*

### Pendahuluan

Adanya potensi dari dampak pandemik virus Covid-19 terhadap perekonomian global yang akan terjadi di seluruh dunia sudah diperkirakan oleh segala pihak. Peningkatan kasus pada negara-negara yang terpapar virus Covid-19 di seluruh dunia seperti Amerika, Spanyol dan Italia membuat situasi ekonomi dunia semakin sulit. Menurut (Thata, 2020). Beberapa lembaga bahkan telah memprediksikan perlemahan ekonomi dunia, antara lain International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angka 3%. Hal ini juga berdampak di dalam perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya pada wanita di kalangan ibu-ibu dan karang taruna.

Untuk itu tema pengabdian masyarakat adalah untuk membantu peningkatan ekonomi lewat pemberdayaan wanita dan kalangan muda perempuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Wanita” adalah perempuan dewasa. Menurut Ibrahim (2005) wanita adalah seorang manusia yang memiliki tendensi tingkat kefeminiman yang mengandung daya tarik lebih kuat khususnya kecantikan. Berdasarkan pemaparan di atas bahwa wanita bisa dikatakan perempuan dewasa yang tidak lepas dari kecantikan.

Subyek pengabdian masyarakat pada Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, kota Surabaya. Berdasarkan tujuan pemberdayaan wanita dan pengajuan warga setempat untuk memberikan pelatihan *make up* sebagai keterampilan dasar yang bisa dijadikan wirausaha menghadapi era *new normal* pasca pandemik Covid-19. Latar belakang tingkat perekonomian dari Ibu-ibu dan Karang Taruna Warga Mojo sebagian besar adalah ibu rumah tangga, sehingga untuk pengalaman bekerja sebagai bekal mencari kerja sangat

minim sekali. Berdasarkan dari subyek pengabdian masyarakat, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menambah wawasan dan keterampilan *make up* wajah malam Warga Mojo, Kota Surabaya khususnya untuk bekal kewirausahaan di bidang jasa kecantikan.
- 2) Memberikan bekal untuk diri sendiri bisa untuk meningkatkan perekonomian dengan menjadi MUA.
- 3) Memperkenalkan/mempromosikan Program Studi PVKK ke masyarakat luas.

Berdasarkan dari subyek dan tujuan pengabdian masyarakat yang telah dijelaskan maka Prodi PVKK, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan Pelatihan Keterampilan *Make Up* Wajah Malam. Sehingga diharapkan dari *make up* wajah malam bisa memberikan peluang usaha di bidang jasa kecantikan.

### Metode

Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Program Studi PVKK konsentrasi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam 3 tahap :

#### Tahap I: Persiapan.

Hal yang dilakukan dalam tahapan ini adalah melakukan survey lokasi, pembuatan proposal pengabdian masyarakat dan melakukan perijinan terhadap pihak-pihak terkait dan juga mitra yang diajak bekerja sama.

#### Tahap II: Pelaksanaan

Dalam hal ini dilakukan oleh seluruh dosen PVKK konsentrasi tata rias bersama mahasiswa. Metode yang digunakan saat pelatihan yaitu ceramah dan demonstrasi. Pada proses pelaksanaan ceramah digunakan untuk memberikan teori *make up* malam sedangkan demonstrasi digunakan memberikan simulasi *make up* malam praktek diri sendiri dan juga praktek dengan klien.

#### Tahap III:

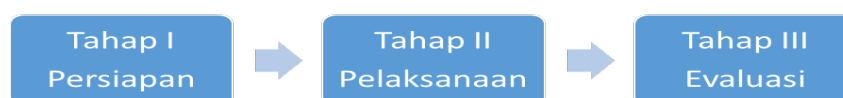
Evaluasi pelatihan dan penyusunan laporan pertanggung jawaban pengabdian masyarakat.

#### a) Subyek Pengabdian Masyarakat

Subyek pengabdian masyarakat adalah warga Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Berlokasi di Gedung Serba Guna Balai RW 07, Jl. Karang Menjangan No. 67-69 Surabaya.

#### b) Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan ialah dengan melatih ibu-ibu yang sudah memiliki keahlian dasar seperti dapat melakukan pemasangan bedak, pengaplikasian pensil alis, serta penggunaan *eyeshadow* dalam keseharian. Dari bekal ibu-ibu dan Karang Taruna yang sudah sering kali menggunakan *make up*. Pelatihan difokuskan untuk memberikan teknik-teknik dalam *make up* wajah malam sesuai dengan prosedur. Adapun diagram pelaksanaan pengabdian masyarakat ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pelatihan *Make Up* Wajah Malam Warga Mojo

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada Warga Mojo, dalam kegiatan dilakukan secara berkelompok. Dalam kegiatan ini melatih warga untuk bisa *make up* diri sendiri dan orang lain/klien. Hal ini diharapkan agar warga dapat memahami dan mengaplikasikan *make up* wajah malam.



Gambar 2. Demonstrasi *Make Up* Wajah Malam

Tata rias wajah sehari-hari merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang ilmu seni kecantikan diri sendiri dan juga orang lain yang menggunakan kosmetika dengan cara menutupi ataupun menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah seperti hidung, mata, bibir, dan alis, teknik pengaplikasian warna bayangan gelap (*shade*) yang menggunakan warna cokelat tua.

Menurut Tresna (2010), rias wajah malam adalah penampilan diri yang ada pada suasana di malam hari/ sore hari. Sedangkan Me (2014), rias wajah malam hari adalah pengaplikasian kosmetika rias wajah untuk acara atau moment di malam hari dengan mengkoreksi bagian-bagian yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian yang



lebih ideal agar mencapai tujuan rias wajah malam yaitu glamor dan elegan. *Make up* wajah malam termasuk dalam rias wajah sehari-hari khususnya untuk penampilan di malam hari. Riasan wajah malam hari adalah rias wajah yang cenderung lebih tebal, dengan menggunakan *foundation* yang lebih menutupi segala kekurangan yang ada di wajah, adapun kosmetika dekoratif riasan wajah malam yang perlu ditekankan yaitu *foundation* cair, *foundation* padat, bedak tabur, dan dalam penggunaan warna-warna rias perona mata, perona bibir, perona pipi, dapat lebih tegas dengan warna-warna yang lebih berani, menyolok dan mengkilat (tanpa menggunakan *gliters*). Garis-garis *make up* agak dipertegas terutama pada garis mata, hidung dan bibir. *Shading* dan *tint* dalam koreksi wajah sangat perlu diperhatikan.

**Gambar 3. Evaluasi *Make Up* Warga Mojo Oleh Tim Pelatihan**

Adapun bahan materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a. Perlengkapan berupa : cape, bandana ( headbands ), aplikator dalam bentuk kuas untuk lipstick, eyeshadow, bedak dan blush on.
- b. Paket make up yang terdiri dari : foundation, bedak padat, eye shadow, blush on, pensil alis, eyeliner, mascara, lipstick
- c. Paket skin care yang terdiri dari : pembersih wajah, toner dan pelembab
- d. Tambahan bahan lain seperti kapas dan tissue

Sedangkan isi dari pelatihan sebagai berikut :

- a. Cara pembersihan wajah yang benar
- b. Urutan prosedur aplikasi make up malam, yaitu :
  - (i) Foundation
  - (ii) Bedak padat
  - (iii) Eye shadow

- (iv) Alis mata
  - (v) Eye liner
  - (vi) Mascara
  - (vii) Lipstik
  - (viii) Blush on
- c. Cara koreksi dari bentuk wajah, mata, alis dan bibir
  - d. Cara pemilihan warna yang tepat dan selaras antara eye shadow, bibir dan blush on

Hasil dari pelatihan *make up* malam warga Mojo yang telah dibagi menjadi 10 kelompok, yaitu:

- a. 2 kelompok masih perlu banyak evaluasi mulai dari pengolesan bedak dasar (*foundation*) tidak rata yang menghasilkan *make up* wajah malam retak
- b. 5 kelompok sudah halus mendekati sempurna dikarenakan sudah menerapkan teknik-teknik yang telah diajarkan
- c. 3 kelompok yang sudah mendekati sempurna dikarenakan teknik pengaplikasian *foundation* sudah halus namun teknik membuat alisnya kurang sesuai dengan bentuk mata dan wajah.

Berdasarkan ulasan diatas maka perlu ditekankan untuk Warga Mojo, Kota Surabaya dalam pelatihan *make up* wajah malam hari di berikan trik-trik didalam merias seperti cara mengkoreksi bentuk wajah, bentuk bibir, bentuk mata dan cara membuat alis. Hal ini sangat diperlukan pada proses *make up* wajah malam. Dari antusias warga yang bagus dan rasa keinginan untuk bisa *make up* wajah malam sangat tinggi sehingga mempermudah pada narasumber untuk memberikan pelatihan.

### **Simpulan dan Saran**

Adapun hasil dari pelatihan *make up* wajah malam yang telah dilakukan pada warga RW 07 Kel. Mojo, Kec. Gubeng, Kota Surabaya bisa dikatakan berhasil. Hal itu dapat diketahui melalui hasil dari *make up* wajah malam yang telah dilakukan pada diri sendiri dan klien sudah sangat halus dan terlihat sangat memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari antusiasme warga untuk belajar *make up* panggung, kelanjutan dari pelatihan di lain kesempatan.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan pada Pelatihan Tata Rias Wajah Malam di masa Covid-19 untuk Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Warga RW.07 Kel. Mojo Kec. Gubeng- Surabaya, diantaranya adalah:

1. Lurah Mojo.
2. Camat Gubeng.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga.
4. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **Daftar Pustaka**

Ibrahim, Z. (2005). *Psikologi Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, Vol 2. hal 148.

Tresna, P. (2010). *Modul 2 Dasar Rias, Tata Rias Wajah Sehari-hari*. Bandung. Direktorat File UPI

Me, M.a. (2014). *Rias Wajah Malam Hari*. Diunduh dari:  
<http://keziawening.blogspot.com/2014/04/rias-wajah-malam-hari.html> tanggal 31 Januari 2022.